

## TERM OF REFERENCE (ToR)

### Pembekalan dan Konsolidasi Fraksi PDI Perjuangan

#### Tema:

**Semakin Berani Bersikap Kritis dengan Cara yang Lebih Elegan**

---

## I. Pendahuluan dan Latar Belakang

Acara Pembekalan dan Konsolidasi Fraksi PDI Perjuangan ini diselenggarakan dalam rangka HUT Fraksi PDI Perjuangan dengan intensi memberikan respons strategis terhadap dinamika demokrasi dan politik nasional di era pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Pemerintahan Prabowo-Gibran ini ditandai dengan upaya terencana untuk **konsolidasi politik yang kuat** dengan penekanan pada **“politik merangkul”** dan **“demokrasi santun”**, yang dalam praktiknya memunculkan tantangan signifikan terhadap ruang sipil dan konsolidasi demokrasi di Indonesia.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan sebagai kader partai memiliki peran yang krusial sebagai pilar pengawasan (kontrol) dan penyeimbang (*check and balance*) terhadap kekuasaan. Namun, fungsi kritis tersebut haruslah dijalankan dengan strategi yang matang agar efektif dan tidak kontraproduktif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas kader untuk bersikap kritis secara **berani dalam substansi** namun **elegan dalam penyampaian**, memastikan kritik yang disampaikan bersifat konstruktif, berbasis data, dan etis. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan *“Political Cadre Camp”* untuk menjadikan para kader Fraksi PDI Perjuangan menjadi **“Semakin Berani Bersikap Kritis dengan Cara yang Lebih Elegan”**.

---

## II. Becoming “Semakin Berani Bersikap Kritis dengan Cara yang Lebih Elegan”

### 1. Core Competency – Apa yang Diperlukan

Yang diperlukan adalah **Kapasitas Kader dalam *Elegant Criticism***, yaitu kemampuan untuk mengintegrasikan keberanian bersikap kritis dengan etika, kebijaksanaan, dan aspek analisis kebijakan yang mendalam. Kompetensi inti yang harus dimiliki kader meliputi:

- **Keberanian Substantif:** Tidak gentar menyuarakan kritik terhadap kebijakan yang berpotensi merugikan kepentingan publik atau mengancam konsolidasi demokrasi.
- **Kecakapan Analitis:** Mampu menganalisis kebijakan pemerintah (ekonomi, hukum, politik) secara objektif dan berbasis data.
- **Keterampilan Komunikasi Elegan:** Mampu menyajikan kritik dalam narasi yang berkelas, solutif, dan menghindari serangan personal (*ad hominem*), sesuai dengan tuntutan “demokrasi santun” yang diusung pemerintah, sehingga kritik sulit dibantah atau distigmatisasi sebagai upaya destabilisasi.

## 2. Justification – Mengapa Diperlukan

Peningkatan kapasitas ini diperlukan karena tiga alasan utama:

| Aspek                     | Justifikasi Kebutuhan                                                                                                                                                                             | Konteks Pemerintahan Prabowo-Gibran                                                                                                                  |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Efektivitas Kritik</b> | Kritik yang emosional atau tidak berbasis data cenderung diabaikan atau dibalas dengan serangan balik yang mudah. Kritik yang elegan dan solutif memiliki daya tawar dan dampak yang lebih besar. | Dalam iklim konsolidasi elite yang kuat, kritik harus memiliki bobot substansi yang tinggi untuk dapat menembus tembok kekuasaan.                    |
| <b>Perlindungan Kader</b> | Kritik yang etis dan konstruktif meminimalkan risiko kader terjatuh dalam isu hukum atau kriminalisasi, yang kerap menjadi tantangan dalam penyempitan ruang sipil.                               | Pendekatan elegan melindungi kader dari tuduhan "tidak santun" atau "menghasut" yang dapat digunakan untuk membungkam kekuatan oposisi (penyeimbang) |
| <b>Pencitraan Partai</b>  | Menegaskan posisi partai sebagai <b>Penyeimbang Kritis</b> , bukan sekadar penentang buta. Hal ini meningkatkan kredibilitas partai di mata publik dan pemangku kepentingan.                      | Membangun citra partai sebagai <i>policy analyst</i> yang kredibel dan matang, siap menjadi alternatif kepemimpinan.                                 |

## 3. Methodology – Bagaimana Mencapainya

Pencapaian kompetensi *Elegant Criticism* dilakukan melalui tahapan **Metodologi Tiga Lapis (Triple-Layer Methodology)** sebagai berikut:

- Layer 1:**  
***Mindset Transformation***: Mengubah pandangan kader/anggota dari sekadar penentang menjadi **pengawas kebijakan yang solutif (Penyeimbang Kritis)**. Fokus pada etika politik dan pentingnya *winning hearts and minds* melalui narasi positif.
- Layer 2:**  
***Skill Enhancement***: Pelatihan intensif dalam rangka membangun pemahaman dan keterampilan tim (tenaga ahli fraksi dan anggota) melakukan analisis kebijakan (*policy analysis*), *data-driven advocacy*, dan *political risk assessment*.
- Layer 3:**  
***Consolidation & Simulation***: Menerapkan pemahaman (konsep, teori, pemetaan) dan keterampilan melalui simulasi kasus nyata (studi kasus kebijakan Prabowo-Gibran) dan konsolidasi internal untuk menyamakan frekuensi kritik partai.

#### 4. Program Formasi – Apa Bentuk untuk Mencapainya

Bentuk kegiatan yang diusulkan adalah "**Political Cadre Camp: The Elegant Critic**" yang terdiri dari tiga formasi utama sebagai berikut:

| Bentuk Kegiatan                                 | Deskripsi Singkat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Output/Deliverables                                                                                               |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pembekalan Analitis (Policy Briefing)</b> | Sesi mendalam dengan pakar kebijakan, akademisi, dan praktisi hukum untuk membedah kebijakan strategis pemerintahan (misalnya, isu MBG, kebijakan fiskal, atau revisi UU).                                                                                                                                                                                       | <i>Policy Brief</i> internal partai mengenai 5 isu kunci pemerintahan Prabowo-Gibran.                             |
| <b>B. Masterclass Komunikasi Politik</b>        | Pelatihan praktis oleh <i>media trainer</i> dan <i>public speaking coach</i> tentang bagaimana komunikasi yang persuasif, penggunaan media sosial yang cerdas, dan <i>framing</i> narasi kritik yang elegan: bagaimana <i>public speaking</i> saat ini, bagaimana aspek ketertarikan publik saat ini, segmentasi dan isu berkaitan dengan <i>public speaking</i> | <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> Komunikasi Kritik Partai/Fraksi                                         |
| <b>C. Simulasi dan Konsolidasi</b>              | <i>Role-playing</i> dengan simulasi konferensi pers atau debat publik untuk menguji kemampuan kader dalam merespons isu sensitif secara cepat, berani, dan elegan.                                                                                                                                                                                               | Kesepakatan narasi tunggal ( <i>single narrative</i> ) partai atau fraksi terhadap isu-isu strategis dan krusial. |

#### 5. Implementation Plan – Bagaimana Dilaksanakan

Pelaksanaan kegiatan akan dibagi menjadi empat tahapan (sesi) utama selama dua hari dan bertempat di lokasi yang kondusif untuk konsolidasi dan fokus.

| Sesi          | Fokus Kegiatan                                                                                                                                                           | Narasumber          | Penanggung Jawab                     |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------|
| Sesi Fraksi   | <b>Evaluasi dan Rekomendasi</b><br>Konteks dan Mindset: tantangan politik pasca-setahun pemerintahan Prabowo-Gibran: mengapa harus kritis dan bagaimana menjadi solutif. | <b>Poksi-Poksi</b>  | Steering Committee                   |
| Sesi Materi-1 | <b>Komunikasi Politik Kritis</b><br>Sikap kritis dan konstruktif sebagai fungsi kontrol dan penyeimbang, kritik terhadap ketidakadilan kebijakan                         | <b>Rocky Gerung</b> | Tim Analisis Kebijakan Partai/Fraksi |



## PANITIA PEMBEKALAN DAN KONSOLIDASI FRAKSI PDI PERJUANGAN DPR RI

16 - 17 Januari 2026

| Sesi          | Fokus Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                     | Narasumber                                                                        | Penanggung Jawab                     |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Sesi Materi-2 | <b>Analisis Kebijakan</b><br><i>Policy Briefing</i> (Analisis Kebijakan) dan kritik kebijakan menggunakan pendekatan <i>data-driven advocacy</i> .                                                                                                                                 | <b>Poltak Hotradero</b>                                                           | Tim Analis Kebijakan Partai/Fraksi   |
| Sesi Media    | <b>Public Speaking dan Media</b><br>Membangun <i>Public Speaking</i> di ruang media (bagaimana <i>public speaking</i> dan media dalam konteks saat ini) dengan respon terhadap kasus/isu kebijakan nyata, dan perumusan <i>Single Narrative</i> Partai sebagai “Narasi Perjuangan” | <b>Glory Oyong</b><br><i>social media trainer</i><br><i>public speaking coach</i> | Steering Committee dan Media Trainer |

### 6. Detail Spesifik – Materi, Metode, Outcome

Pembekalan dan konsolidasi Fraksi PDI Perjuangan untuk menjadi “Semakin Berani Bersikap Kritis dengan Cara yang Lebih Elegan” ini dijalankan dalam kerangka alur materi, metoda, dan outcome yang diharapkan sebagai berikut:

#### Sesi Fraksi. **Evaluasi dan Rekomendasi – Poksi-Poksi**

Sesi ini merupakan fondasi filosofis dan strategis bagi seluruh rangkaian acara. Kader/Anggota diajak untuk melihat realitas politik secara objektif sebelum merumuskan langkah kritis.

Berfokus pada penyadaran fondasi filosofis sesuai konteks politik dan demokrasi saat ini untuk membangun mindset bersama dalam menyikapi kondisi penyusutan demokrasi serta evaluasi dan membaca arah kebijakan pemerintah ke depan, menetapkan fokus kebijakan strategis dari masing-masing Komisi (Poksi) yang akan dikritisi, setidaknya selama tahun 2026 ini.



## PANITIA PEMBEKALAN DAN KONSOLIDASI FRAKSI PDI PERJUANGAN DPR RI

16 - 17 Januari 2026

| Komponen                | Penjabaran Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fokus Materi            | <p><b>1. Evaluasi Kebijakan di tengah Tantangan Demokrasi:</b><br/>Membedah konstruksi kebijakan pemerintah selama setahun dan konteks tantangan konsolidasi demokrasi di Indonesia, khususnya isu penyempitan ruang sipil dan konsolidasi kekuasaan di era Prabowo-Gibran. Menjawab pertanyaan kunci: mengapa harus kritis dan bagaimana menjadi solutif.</p> <p><b>2. Mindset Transformation:</b><br/>Posisi PDI Perjuangan yang berada di luar pemerintahan, perlu menegaskan positioning politik ini secara proporsional dan terukur kepada rakyat, melakukan pergeseran paradigmatis sebagai partai “<b>Penyeimbang Kritis</b>” dalam rangka menjalankan pengawasan solutif dalam fungsi kontrol dan penyeimbang (<i>check and balances</i>) untuk memenangkan simpati publik.</p> <p><b>3. Konsep Elegant Criticism:</b><br/>Membangun pemahaman mendasar secara filosofis, etika, dan bagaimana batas-batas kritik antara konstruktif vs. destruktif</p> <p><b>4. Rekomendasi Aksi</b><br/>Poksi-Poksi memetakan kebijakan pemerintah di masing-masing Komisi dan merumuskan area kebijakan prioritas (<b>ekonomi, hukum, politik, ekologi</b>) yang harus menjadi fokus kritik partai (Fraksi PDI Perjuangan)</p> |
| Metodologi              | <ul style="list-style-type: none"><li>○ <i>Keynote Speech</i> dari tokoh senior Fraksi PDI Perjuangan,</li><li>○ Pemaparan Evaluasi Kinerja per Poksi (Komisi I-XIII)</li><li>○ Diskusi Panel interaktif</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Outcome yang Diharapkan | <p><b>1. Pemahaman Kontekstual:</b> Kader/Anggota Fraksi PDI Perjuangan memiliki pemahaman substantif dan konteks yang seragam dengan berbasis data tentang kondisi politik dan problematis kebijakan pemerintah saat ini.</p> <p><b>2. Komitmen Etis:</b> Adanya komitmen kolektif Kader/Anggota Fraksi PDI Perjuangan untuk menjalankan kritik dengan etika dan kebijaksanaan.</p> <p><b>3. Policy Focus Document:</b> Daftar 5-7 isu kebijakan pemerintahan Prabowo-Gibran yang disepakati sebagai fokus utama kritik Partai/Fraksi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

### Sesi Materi-1. Komunikasi Politik Kritis – Rocky Gerung

Sesi ini berfokus pada "cara penyampaian" yang elegan agar kritik tidak hanya berani secara substansi, tetapi juga mampu memenangkan simpati publik.

Fokus sesi menekankan pada teknik framing, narasi tandingan, dan penggunaan bahasa politik yang cerdas berkelas untuk memenangkan simpati publik.



## PANITIA PEMBEKALAN DAN KONSOLIDASI FRAKSI PDI PERJUANGAN DPR RI

16 - 17 Januari 2026

| Komponen                | Penjabaran Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fokus Materi            | <p><b>1. Framing dan Narasi Tandingan:</b><br/>Teknik membingkai isu kebijakan yang kompleks menjadi narasi publik yang sederhana, kuat, dan berpihak pada rakyat.</p> <p><b>2. De-escalation Komunikasi:</b><br/>Strategi merespons serangan balik atau tuduhan "tidak santun" dari pihak lawan tanpa terjebak dalam perdebatan emosional.</p> <p><b>3. Bahasa Politik Berkelas:</b><br/>Penggunaan diksi dan retorika yang menunjukkan kecerdasan dan etika, menghindari bahasa jalanan atau personalisasi masalah.</p> <p><b>4. Studi Kasus Komunikasi Politik:</b><br/>Menganalisis contoh-contoh kritik politik yang berhasil dan gagal dalam mencapai tujuan strategis.</p> |
| Metodologi              | <ul style="list-style-type: none"><li>o Utama: <i>Masterclass</i> oleh pakar komunikasi politik/retorika</li><li>o Sisipan: <i>Role-playing</i> (simulasi wawancara/debat)</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Outcome yang Diharapkan | <p><b>1. Single Narrative Draft:</b> Draf narasi tunggal Partai/Fraksi PDI Perjuangan untuk isu kebijakan strategis dan krusial.</p> <p><b>2. Peningkatan Persuasif:</b> Kader mampu merumuskan kritik yang mayoritas berbasis solusi (70% solusi, 30% masalah).</p> <p><b>3. Communication Protocol:</b> Pemahaman tentang protokol komunikasi Partai/Fraksi saat menyampaikan kritik di berbagai <i>platform media</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                     |

### Sesi Materi-2. Analisis Kebijakan – Poltak Hottradero

Sesi ini adalah "dapur" dari kritik yang elegan. Tanpa analisis yang kuat, kritik hanya akan menjadi kebisingan politik tanpa dampak nyata.

Fokus sesi membekali kader/anggota dengan kemampuan teknis untuk membedah data-data anggaran dan regulasi (kebijakan) guna menghasilkan kritik yang berbasis data dan solutif.



## PANITIA PEMBEKALAN DAN KONSOLIDASI FRAKSI PDI PERJUANGAN DPR RI

16 - 17 Januari 2026

| Komponen                | Penjabaran Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fokus Materi            | <p><b>1. Metode Analisis Kebijakan:</b><br/>Pengenalan kerangka kerja analisis kebijakan, seperti <i>Cost-Benefit Analysis</i> dan <i>Policy Impact Assessment</i>.</p> <p><b>2. Membaca Data Anggaran dan Regulasi:</b><br/>Pelatihan praktis membaca APBN, Peraturan Pemerintah, dan dokumen kebijakan lainnya untuk mengidentifikasi potensi masalah dan inefisiensi.</p> <p><b>3. Merumuskan Solusi Alternatif:</b><br/>Teknik menyusun <i>Policy Brief</i> atau <i>White Paper</i> yang menawarkan solusi nyata sebagai tandingan kebijakan pemerintah.</p> <p><b>4. Studi Kasus Kebijakan Kritis:</b><br/>Membedah secara mendalam kebijakan spesifik pemerintahan Prabowo-Gibran (misalnya, program MBG atau kebijakan energi/pangan).</p> |
| Metodologi              | <ul style="list-style-type: none"><li>o Utama: <i>Workshop</i> Analisis Kebijakan dengan pakar ekonomi/kebijakan publik</li><li>o Sisipan: Latihan Studi Kasus (kelompok) untuk menganalisis satu kebijakan dan mempresentasikan kritik solutifnya.</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Outcome yang Diharapkan | <p><b>1. Policy Brief Fraksi:</b> Setiap kelompok (Poksi) menghasilkan satu draf <i>Policy Brief</i> ringkas yang berisi kritik berbasis data dan solusi alternatif.</p> <p><b>2. Peningkatan Keterampilan Analitis:</b> Kader /Anggota Fraksi mampu mengidentifikasi kelemahan kebijakan secara akurat (cacat substansi, prosedur, atau implementasi).</p> <p><b>3. Data Literacy:</b> Peningkatan kemampuan Kader/Anggota Fraksi dalam menggunakan data resmi sebagai dasar kritik.</p>                                                                                                                                                                                                                                                         |

### Sesi Media. **Public Speaking dan Media – Glory Oyong**

Sesi ini memastikan bahwa seluruh hasil analisis kebijakan dan narasi kritik dapat disampaikan dengan performa yang meyakinkan di hadapan publik dan media (konvensional dan medsos).

Fokus sesi memastikan performa kader/anggota di depan media (baik media konvensional maupun media sosial) dan publik tetap berwibawa, tampil persuasif, dan mampu mengelola komunikasi kritis secara elegan. Kader/anggota juga memiliki kemampuan beradaptasi dengan strategi komunikasi di media sosial yang beroperasi secara dinamis sesuai algoritma dan selera pengguna (netizen), sehingga menghasilkan outcome komunikasi konkret dan efektif. Sesi ini akan menjawab pertanyaan kunci: **bagaimana public speaking saat ini, bagaimana aspek ketertarikan publik, segmentasi dan isu berkaitan dengan public speaking?**



## PANITIA PEMBEKALAN DAN KONSOLIDASI FRAKSI PDI PERJUANGAN DPR RI

16 - 17 Januari 2026

| Komponen                | Penjabaran Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fokus Materi            | <p><b>1. Media Handling Kritis:</b><br/>Strategi menghadapi wawancara media yang konfrontatif, teknik menjawab pertanyaan sulit (<i>bridging</i>), dan menjaga konsistensi pesan Partai/Fraksi.</p> <p><b>2. Public Speaking Berkelas:</b><br/>Pelatihan vokal, bahasa tubuh, dan <i>stage presence</i> untuk menyampaikan kritik secara berwibawa.</p> <p><b>3. Digital Advocacy Elegan:</b><br/>Pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan kritik berbasis data dan solusi serta cerdas menghindari <i>hoax</i> dan polarisasi sosial/politik.</p> <p><b>4. Adaptif Memahami Algoritma:</b><br/>Adaptif memahami Algoritma media sosial untuk menyesuaikan konten dan mengefektifkan strategi komunikasi di berbagai platform media sosial, terutama yang mempunyai efek pengaruh (<i>influence</i>) yang besar.</p> <p><b>5. Crisis Communication:</b><br/>Protokol komunikasi cepat saat terjadi krisis atau isu-isu sensitif yang melibatkan Partai/Fraksi atau kader/anggota Partai/Fraksi.</p> |
| Metodologi              | <ul style="list-style-type: none"><li>Utama: Pelatihan praktis oleh <i>Media Trainer</i> profesional dan Pakar Strategi Komunikasi (Algoritma) Digital di Media Sosial</li><li>Sisipan: Simulasi Konferensi Pers dengan umpan balik langsung atau <i>Video Feedback</i> untuk perbaikan performa kader secara personal.</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Outcome yang Diharapkan | <p><b>1. Peningkatan Public Speaking:</b> Kader/Anggota Fraksi PDI Perjuangan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kejelasan artikulasi saat menyampaikan kritik ke ruang publik (media dan platform media sosial)</p> <p><b>2. Media Kit Kritis:</b> Setiap kader/anggota terlatih memiliki <i>template</i> pesan kunci (<i>key messages</i>) dan <i>talking points</i> yang elegan.</p> <p><b>3. Digital Protocol:</b> Kesepakatan mengenai etika dan gaya komunikasi kritis yang elegan di media sosial.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

### 7. Date and Venue – Tanggal dan Tempat Acara

|                                                             |
|-------------------------------------------------------------|
| • Tanggal Kegiatan:                                         |
| Jumat – Sabtu                                               |
| <b>16 – 17 Januari 2026</b>                                 |
| • Venue Kegiatan:                                           |
| <b>Pullman Ciawi Vimala Hills</b> – Resort Spa & Convention |
| Jl. Raya Puncak, Gadog, Megamendung, Bogor                  |
| • Jumlah Peserta:                                           |
| <b>110 Peserta</b> (Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPR RI)   |



## 8. Time Schedule – Penjadwalan Kegiatan

Pelaksanaan fokus kegiatan akan berlangsung dalam 2 hari (Jumat-Sabtu, 16-17 Januari 2026) dengan penjadwalan efektif untuk empat sesi kegiatan sebagai berikut:

| Sesi        | Fokus Kegiatan                                                            | Narasumber                                     | Jadwal (WIB)      |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------|
|             |                                                                           | <b>Jumat, 16 Januari 2026</b>                  |                   |
| Sesi Fraksi | Evaluasi dan Rekomendasi                                                  | <b>Poksi-Poksi</b>                             | Pk. 16.00 – 18.00 |
|             | ISHOMA                                                                    |                                                | Pk. 18.00 – 19.00 |
| Sesi Materi | Materi-1.<br>Komunikasi Politik Kritis<br>Materi-2.<br>Analisis Kebijakan | <b>Rocky Gerung</b><br><b>Poltak Hotradero</b> | Pk. 19.00 – 21.30 |
|             |                                                                           | <b>Sabtu, 17 Januari 2026</b>                  |                   |
| Sesi Fraksi | Dinamika Kelompok                                                         | <b>Fraksi dan Panitia</b>                      | Pk. 08.00 – 11.00 |
| Tentatif    | <b>Sambutan Ketua Umum PDI Perjuangan</b>                                 |                                                |                   |
|             | ISHOMA                                                                    |                                                | Pk. 11.00 – 13.00 |
| Sesi Media  | Public Speaking dan Media                                                 | <b>Glory Oyong</b>                             | Pk. 13.00 – 14.30 |
|             | PENUTUPAN                                                                 |                                                | Pk. 14.30 – 15.30 |

Note: Rundown Acara lengkap dan update/perubahan akan melalui layanan digital oleh EO.

## III. Penutup

ToR ini menjadi panduan dalam menyelenggarakan acara pembekalan dan konsolidasi Fraksi PDI Perjuangan yang dimaksudkan tidak hanya meningkatkan semangat kader, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan strategis untuk menjalankan fungsi kontrol politik dan kebijakan secara berani, efektif, elegan, etis. Seluruh Kader/Anggota Fraksi PDI Perjuangan diharapkan mengedepankan **komunikasi politik** dengan **keberanian yang berbasis data** dan **penyampaian yang elegan dan etis**. Setiap Anggota Fraksi diharapkan mampu memainkan peran pentingnya dalam menjaga kualitas kebijakan dan kebaikan demokrasi dengan menjadi ujung tombak komunikator yang berani, cerdas, elegan, efektif dan solutif, untuk menciptakan kebaikan umum lebih besar dan menancapkan eksistensi Partai lebih kuat di hati rakyat.